

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia  
Posisi Laporan: Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q4 2022		Q3 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65		65
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		55,429,529		52,774,091
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	8,891,005	444,550	3,176,063	158,803
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	14,800,272	1,480,027	21,450,312	2,145,031
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	27,491,697	6,392,700	27,849,975	6,490,437
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	35,420,328	19,049,467	37,133,190	20,637,700
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	166,763	166,763	102,411	102,411
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	12,722,577	1,272,258	10,179,778	991,926
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	106,057,991	358,039	99,485,869	303,070
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		29,163,804		30,829,377
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	18,516,582	12,411,012	16,511,166	11,417,982
10	Arus kas masuk lainnya	192,757	192,757	93,442	93,442
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		12,603,769		11,511,424
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		55,429,529		52,774,091
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		16,560,035		19,317,953
14	<b>LCR (%)</b>		334.72%		273.19%

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia  
Posisi Laporan: Desember 2022

**Analisis**

Persentase LCR pada triwulan keempat 2022 meningkat dibandingkan dengan kuartal ketiga 2022 menjadi sebesar 334,72%. Hal ini disebabkan oleh penurunan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 14,28% dan peningkatan HQLA sebesar 5,03%.

Peningkatan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia dibandingkan dengan kuartal ketiga 2022. Di sisi lain, Penurunan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih terutama dikontribusi oleh:  
-penurunan arus kas keluar dari simpanan nasabah korporasi dan retail serta  
-peningkatan arus kas masuk yang terutama dikontribusi oleh tagihan yang berasal dari nasabah korporasi non-keuangan dan entitas lainnya.

Untuk kuartal keempat 2022 dan ketiga 2022, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.